

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

‘Bandung Baheula’ merupakan salah satu rubrik yang dimiliki media online AyoBandung dalam kanal websitenya di *ayobandung.com*. Rubrik ini fokus dalam memuat informasi bergenre sejarah lokal seputar Bandung Raya yang dikemas dalam bentuk penulisan artikel, serta mengandung sisi hiburan melalui penulisan cerpen atau carpon—berbahasa sunda. Diketahui, wilayah Bandung tercatat dalam berbagai sejarah penting yang pernah terjadi di Indonesia pada masa lampau.

Melihat perkembangan Bandung sejak lahir hingga saat ini, telah banyak melewati berbagai macam peristiwa dan transformasi infrastruktur yang akhirnya menjadi kisah. Seperti yang dituturkan dalam buku “Wajah Bandoeng Tempo Doeloe”, Haryoto Kunto menuturkan gambaran betapa cantik dan asri nya kota Bandung tempo dulu didukung dengan elaborasi perancangannya. Namun, justru berlawanan dengan kondisi Bandung saat ini. Pembangunan dinilai tidak terkendali sehingga menimbulkan dampak ekologi. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat Bandung untuk memahami sejarah lokal menimbulkan kekhawatiran di masa depan.

Kuntowijoyo (dalam Badar, 2020) mengatakan sejarah adalah rekonstruksi peristiwa penting di masa lalu yang dapat dijadikan pandangan berkehidupan manusia masa kini maupun masa yang akan datang. Di era modern saat ini sangatlah

penting ‘mendongkrak’ isu-isu sejarah khususnya bagi generasi muda untuk lebih memahami identitas daerah dan penguatan rasa cinta budaya.

Di sisi lain, fenomena yang terjadi saat ini tak sedikit generasi muda cenderung acuh dan kurang tertarik mengenal lebih dalam terkait isu sejarah lokal. Menurut penelitian yang dilakukan Yafi (2021) terhadap salah satu sekolah menengah atas di Kalimantan Barat, hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan siswa SMA terhadap isu sejarah lokal masih tergolong minim. Generasi muda cenderung berpikir realistis dan menganggap sejarah sebagai hal yang telah terlewati. Salah satu hal yang menjadi faktor penyebab kondisi ini adalah keterbatasan sumber bacaan mengenai isu sejarah lokal.

Seiring perkembangan internet dan kemajuan teknologi informasi di era abad 20-an, kehadiran media online beberapa tahun terakhir diyakini menggeser keberadaan media konvensional dalam penyebaran informasi. Khalayak saat ini lebih tertarik menggunakan media online dalam mencari informasi. Media online merupakan salah satu media massa yang populer dan bergaya baru dalam dunia jurnalistik.

Menurut M.Romli (2020), media online memiliki banyak keunggulan yang membuat konsumen informasi lebih menggandrunginya. Kecenderungan karakteristik media online dipandang sama seperti jurnalisme online. Keutamaanya dalam segi kecepatan dan keaktualan berita, multi-media, jangkauan yang luas, serta akses tanpa batasan waktu dapat memudahkan pekerjaan dan aktivitas penggunaanya.

Di Indonesia, hadirnya situs-situs berita online seperti detik.com, okezone.com, inilah.com, vivanews.com, dan kapanlagi.com mencerminkan perkembangan jurnalistik media online. Bahkan, berita cetak dari koran-koran seperti Kompas, MediaIndonesia, Republika, KoranTempo, Rakyat Merdeka juga semakin banyak dipublikasikan dalam versi online. Ada juga situs seperti tempointeraktif.com yang dikelola secara terpisah, mandiri, dan profesional. Tentu saja, berita terbaru juga cepat tersebar luas melalui adanya jurnalistik media online ini.

Pemberitaan media online saat ini lebih banyak membahas isu-isu terkait politik, ekonomi, dan teknologi yang dianggap lebih relevan dengan kehidupan sekarang, sedangkan isu sejarah baik lokal maupun nasional kurang mendominasi. Hakikatnya, media online merupakan wadah yang tepat untuk memperkenalkan atau memperluas pengetahuan tentang sejarah. Menjadi hal yang mengkhawatirkan bila masyarakat kurang memiliki kesadaran akan pentingnya memahami isu sejarah yang pernah terjadi di sekitarnya.

Penelitian ini lebih menyoroti cara media online AyoBandung agar mengeratkan eksistensi sejarah lokal, khususnya sejarah yang pernah terjadi di wilayah Bandung Raya. Menurut Carol Kammens (dalam Hariyono, 2017) sejarah lokal merupakan studi yang mengkaji peristiwa masa lalu secara individu maupun kelompok dalam wilayah geografis tertentu.

Maksud dari penelitian ini agar khalayak lebih memberikan perhatian besar terhadap peristiwa sejarah yang pernah terjadi di sekitarnya, karena sebagian besar orang terfokus pada informasi global bahkan dari berbagai belahan dunia.

Fenomena digitalisasi menampakan besarnya jumlah media online di Indonesia, baik yang berbasis website, aplikasi, maupun platform media sosial. Berdasarkan data situs *kompas.com* (2023) Dewan Pers menyebut bahwa jumlah media di Indonesia mencapai 47.000 dengan kontribusi terbesar datang dari media online sekitar 43.000. Dari jumlah itu, 1.711 media telah terverifikasi hingga Januari 2023.

Disamping para pemilik perusahaan media saling berkompetisi membangun nama besar medianya, faktor ladang bisnis juga menjadi yang utama bagi perusahaan media. Hal ini menyebabkan persaingan industri media online di Indonesia sangat ketat. Para pengelola media dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam menciptakan sajian konten terbaik bagi masyarakat. Menyikapi hal tersebut, media online memiliki strategi tersendiri untuk terlihat berbeda dari media online lainnya.

AyoBandung merupakan salah satu media lokal populer di kota Bandung yang menjadi andalan warga Bandung untuk mendapatkan berita dan informasi faktual seputar perkembangan wilayah Bandung Raya. Meskipun begitu, AyoBandung juga turut menyajikan berita nasional maupun informasi umum lainnya dengan segar dan bervariasi. AyoBandung mengorganisir informasi yang disajikan dalam berbagai platform dan rubrik-rubrik, sehingga memudahkan pembaca mencari informasi yang diinginkan.

Diketahui saat ini media online AyoBandung memiliki 2.229 pengikut pada akun twitter, 68.000 pengikut instagram, 6.800 pengikut di *fanspage* facebook, dan 13.600 subscriber di channel youtubenya (berdasarkan data bulan Mei 2023).

Sementara itu berdasarkan pencatatan situs *statshow.com* (2023), website AyoBandung.com berada di peringkat global ke 63.423 dari 100.000 situs web paling populer di seluruh dunia. Perharinya website AyoBandung.com dikunjungi sebanyak lebih dari 7.500 pembaca. Menurut data situs *similarweb* (2023), Di Indonesia AyoBandung.com menempati peringkat 1.114 diantara kurang lebih 43.000 media online di Indonesia.

Sebagai langkah menjadi unik dan pembeda dari media lainnya, Rubrik Bandung Baheula menjadi konten identitas yang mencirikan jati diri media AyoBandung. Melalui rubrik tersebut, AyoBandung merepresentasikan disiplin kerja jurnalistik dengan studi sejarah. Rubrik tersebut menjadi satu-satunya rubrik media online yang mengkhususkan isu sejarah dalam gaya penyajian yang berbeda. Maksud dan tujuan yang diharapkan tentu peningkatan *traffic* apabila portal media online memiliki daya pikat tersendiri.

Keberhasilan redaksi media online dalam menyajikan rubrik khusus atau sebuah konten berita dan informasi, salah satu faktornya ditentukan oleh strategi manajemen redaksi media online itu sendiri. Menurut Sudiantini (2020), Manajemen Strategi adalah suatu proses pengelolaan demi mewujudkan visi dan misi organisasi dengan pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Strategi manajemen redaksi media online pada sebuah rubrik yang menyajikan konten sejarah yang informatif, edukatif, dan menghibur bagi para pembaca merupakan aktivitas jurnalistik yang dianggap tepat. Merujuk pada fungsi pers yang tertera pada pasal 3 ayat 1 UU Pers No. 40 Tahun 1999 yakni pers

nasional harus memiliki fungsi dan peran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial (dikutip dari laman *dewanpers.or.id*).

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, keunikkan rubrik Bandung Baheula menjadi sorotan peneliti untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi manajemen yang diterapkan redaksi dalam pengelolaan rubrik tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi media online AyoBandung dalam mengelola rubrik Bandung Baheula sebagai media eksistensi sejarah lokal.



1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada manajemen rubrik Bandung Baheula di website ayobandung.com. Agar penelitian ini terarah, maka dibuatkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengamatan lingkungan dalam strategi pembentukan rubrik Bandung Baheula?
2. Bagaimana formulasi strategi dalam pembentukan rubrik Bandung Baheula?
3. Bagaimana implementasi strategi pada pengelolaan rubrik Bandung Baheula?
4. Bagaimana pengawasan dan evaluasi pada pengelolaan rubrik Bandung Baheula?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengamatan lingkungan yang dilakukan redaksi AyoBandung.com dalam strategi pembentukan rubrik Bandung Baheula.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan formulasi strategi yang

dilakukan redaksi AyoBandung.com dalam strategi pembentukan rubrik Bandung Baheula.

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi strategi yang dilakukan redaksi AyoBandung.com dalam pengelolaan rubrik Bandung Baheula.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan redaksi AyoBandung.com dalam pengelolaan rubrik Bandung Baheula.

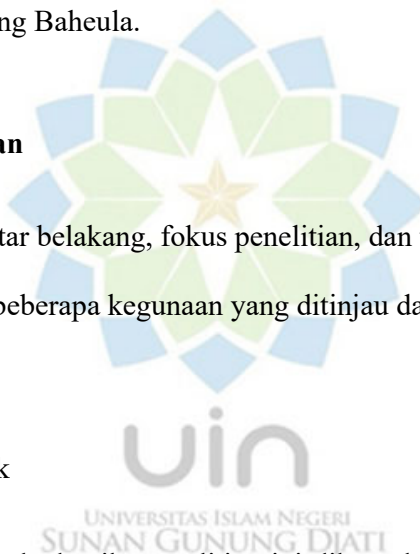
1.4 Kegunaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang, fokus penelitian, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yang ditinjau dari segi akademik dan praktik, yaitu:

1. Kegunaan akademik

Ditinjau dari segi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangsih pemikiran, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik yang akan melakukan penelitian mendalam terkait strategi manajemen redaksi media online dalam penyajian suatu rubrik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terbaru yang relevan dan terkini dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik untuk mengikuti perkembangan terbaru dan tren dalam industri media.

2. Kegunaan Praktis



Ditinjau dari segi praktis, kegunaan dari penelitian ini:

Pertama, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti maupun pembaca terkait proses pengelolaan rubrik di media online. Kedua, bagi pemilik media lain diharapkan lebih menonjolkan isu sejarah di media online agar masyarakat lebih akrab dan teredukasi isu sejarah. Ketiga, bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat membangkitkan kesadaran akan pentingnya mengenal dan mempelajari sejarah. Keempat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran, masukan dan menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut bagi media AyoBandung dalam penyajian rubrik “Bandung Baheula”.

1.5 Kajian Penelitian yang Relevan

Ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan fenomena yang akan diteliti tentang “Strategi Media Online pada Pengelolaan Rubrik sebagai Media Eksistensi Sejarah Lokal”.

Pertama, “Strategi Manajemen Redaksi Harian Umum Jabar Ekspres dalam Menghadapi Persaingan Industri Pers di Jawa Barat” oleh Ismayati Akmaliya (2020). Mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini membahas tentang gambaran strategi manajemen redaksi yang dijalankan oleh media cetak Harian Umum Jabar Ekspres untuk dapat bersaing di industri pers. Metodologi penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori agenda setting

Maxwell E. McCombs dan Donald L. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses pembuatan strategi manajemen redaksi Harian Umum Jabar Ekspres, dimulai pada tahapan perencanaan dengan menentukan fokus atau topik berita, kemudian bidang redaksi melakukan setting headline, setting isu, setting liputan khusus. Tahap pelaksanaan, bidang redaksi Harian Umum Jabar Ekspres mendapatkan perbedaan cara intervensi dari narasumber yang dirasakan langsung oleh redaktur dan wartawan, serta terdapat adanya dampak dari pemberitaan yang diterbitkan. Tahapan evaluasi terdapat usaha bidang redaksi meningkatkan kualitas pemberitaan serta solusi yang disiapkan Harian Umum Jabar Ekspres dalam menghadapi persaingan industri pers.

Kedua, “Strategi Redaksi Tirto.Id dalam Penyajian Berita di Media Online” oleh Wiji Agustin Sasmita (2019). Mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini membahas tentang penerapan strategi oleh redaksi media online Tirto.id dalam menyajikan berita. Metodologi penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori ekologi media dari Mc.Luhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pemberitaan kecepatan bukan utama dalam hal jurnalisme online, pentingnya penerapan cover both side, kedalaman berita lebih penting daripada banyaknya jumlah perhari, dan iklan bukan target utama, pengemasan berita menjadi infografik dan videografik serta memaksimalkan saluran- saluran media sosial.

Ketiga, “Manajemen Redaksional Pengelolaan Rubrik *Citizen Journalism* pada Media Daring “Tribun Sumsel”” oleh Elda Agustina Doloksaribu (2021). Mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Sriwijaya Palembang. Penelitian ini membahas tentang gambaran strategi yang diterapkan manajemen redaksional Tribun Sumsel terkait rubrik citizen journalism apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Metodologi penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen oleh George. R Terry dengan dibantu oleh perspektif teori hirarki pengaruh terhadap isi media. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang dilakukan Tribun Sumsel sudah cukup baik.

Tabel 1.1
Perbandingan Orientasi Penelitian

| Nama & Tahun Penelitian yang Relevan | Metode & Teori Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|-------------------|--|
| 1. “Strategi Manajemen Redaksi Harian Umum Jabar Ekspres dalam menghadapi Persaingan Industri Pers di Jawa Barat” oleh Ismayati | Metode Deskriptif Kualitatif, Teori Agenda Setting (Maxwell E. McCombs dan Donald L). | Perencanaan: menentukan topik berita, bidang redaksi melakukan setting headline, setting isu, setting liputan khusus. Pelaksanaan: bidang redaksi Harian Umum Jabar Ekspres | Metode penelitian | Teori penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian. |

| Nama & Tahun Penelitian yang Relevan | Metode & Teori Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|--------------------------------------|---------------------------|---|-----------|-----------|
| Akmaliya (2020). | | <p>mendapatkan perbedaan cara intervensi dari narasumber yang dirasakan langsung oleh redaktur dan wartawan, serta terdapat adanya dampak dari pemberitaan yang diterbitkan.</p> <p>Evaluasi: terdapat usaha bidang redaksi meningkatkan kualitas pemberitaan serta solusi yang disiapkan</p> | | |

| Nama & Tahun Penelitian yang Relevan | Metode & Teori Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|--|--|---|-------------------------------------|---|
| <p>2. “Strategi Redaksi Tirto.Id dalam Penyajian Berita di Media Online” oleh Wiji Agustin Sasmita (2019).</p> | <p>Metode Deskriptif, Kualitatif, Teori Ekologi Media dari Mc.Luhan.</p> | <p>Pemberitaan kecepatan bukan utama dalam hal jurnalisme online, pentingnya penerapan cover both side, kedalaman berita lebih penting daripada banyaknya jumlah perhari, dan iklan bukan target utama, pengemasan berita menjadi infografik dan videografik serta memaksimalkan saluran- saluran media sosial.</p> | <p>Metode penelitian -</p> | <p>Teori penelitian, objek penelitian, Lokasi penelitian.</p> |

| Nama & Tahun Penelitian yang Relevan | Metode & Teori Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|--|--|-------------------|--|
| 3. “Manajemen Redaksional Pengelolaan Rubrik Citizen Journalism pada Media Daring “Tribun Sumsel”” oleh Elda Agustina Doloksaribu (2021). | Metode Deskriptif, Kualitatif, Konsep fungsi manajemen oleh George. R Terry & Teori hirarki pengaruh terhadap isi media. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang dilakukan Tribun Sumsel sudah cukup baik. | Metode penelitian | Teori penelitian, Objek penelitian, Lokasi penelitian. |

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan model Manajemen Strategi yang dikemukakan oleh Whelen & Hunger (2003). Berdasarkan pemikirannya, terdapat 4 elemen manajemen strategi yang dapat diterapkan suatu organisasi.

a) Pengamatan Lingkungan

Proses pengamatan lingkungan perlu dilakukan dalam pengelolaan rubrik Bandung Baheula dengan menggunakan kerangka analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengelolaan rubrik bandung baheula.

b) Formulasi strategi

Formulasi strategi pada penelitian ini meliputi penentuan misi perusahaan dalam dibentuknya rubrik bandung baheula, penentuan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, pengembangan strategi, dan pedoman kebijakan dalam pengelolaan konten di rubrik bandung baheula.

c) Implementasi strategi

Implementasi strategi dalam penelitian ini meliputi alur proses pengelolaan rubrik bandung baheula mulai dari pencarian sumber tulisan hingga pengunggahan konten di rubrik bandung

baheula.

d) Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan Evaluasi menjadi tahap terakhir yang dilakukan dalam pengelolaan rubrik ini untuk menilai seberapa efektif proses manajemen yang dilakukan dalam misi mencapai tujuan sebagai media eksistensi sejarah lokal.

1.6.2 Landasan konseptual

a) Manajemen Media Online

Manajemen media online merupakan proses yang dilalui dalam aktivitas mengelola berbagai aspek media online mulai dari pengamatan lingkungan, perencanaan atau formulasi, penetapan atau implementasi, diakhiri dengan tahap pengawasan dan evaluasi. Dalam konteks ini, pengelolaan rubrik bandung baheula diidentifikasi secara rinci mulai dari pengamatan lingkungan, formulasi, implementasi, serta pengawasan dan evaluasi.

b) Media Online

Media online merupakan suatu ruang publikasi berita atau informasi yang menggabungkan kemajuan teknologi komunikasi dengan pemberitaan konvensional (Vicnovie, 2020). Jadi, dapat disimpulkan bahwa media online merupakan platform konvergensi yang berfungsi menyalurkan berita atau informasi melalui jaringan internet dan memiliki banyak keunggulan untuk memudahkan pekerjaan manusia.

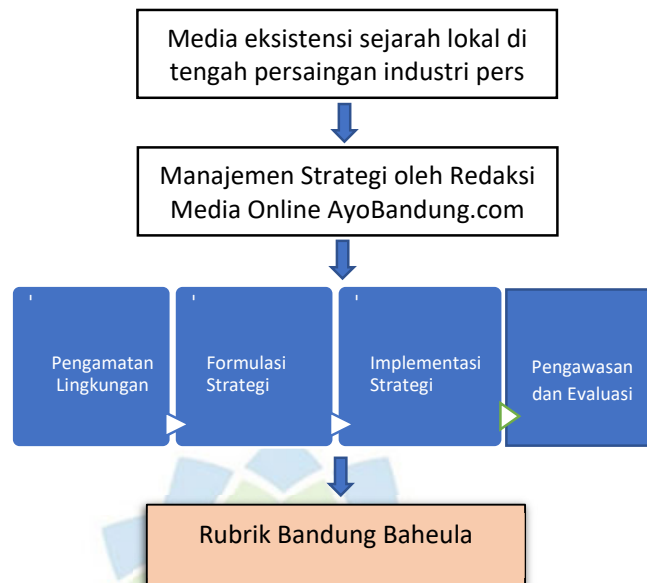
c) Rubrik di Media Online

Category—rubrikasi dalam media cetak atau program di media online adalah pengelompokkan jenis tulisan dari tema tertentu, misalnya berita nasional, artikel opini, artikel ekonomi dan sebagainya (M.Romli, 2014). Dapat disimpulkan bahwa rubrik adalah suatu ruang khusus untuk menyiarkan berita dan informasi tertentu pada media online. Rubrik Bandung Baheula merupakan sebuah rubrik yang secara khusus mengemas informasi tentang sejarah lokal Bandung Raya dalam bentuk penyajian menarik.

d) Eksistensi Sejarah Lokal

Mengutip dari laman kbbi.web.id, arti eksistensi adalah keberadaan. Kata eksistensi diserap dari bahasa latin yakni *existere* dan bahasa inggris yakni *existence* yang memiliki arti ada, timbul, atau muncul. Sementara itu, Sejarah lokal merupakan suatu kajian sejarah tentang kejadian-kejadian yang berada dalam wilayah lokal (Permana, 2020). Dapat disimpulkan, eksistensi sejarah lokal diartikan sebagai upaya mengabadikan segala peristiwa yang pernah terjadi dimasa lampau yang dianggap penting dan menarik pada suatu wilayah tertentu.

1.6.3 Kerangka Konseptual



1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih untuk melakukan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini berada di kantor PT. Ayo Media Network yang berlokasi di Jalan Terusan Halimun No. 50, Kota Bandung, Jawa Barat, 40263.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena portal berita ayobandung.com merupakan salah satu media online populer di kota Bandung. Terbukti oleh sejumlah penghargaan yang telah ditoreh serta menerima penobatan media online terbaik versi bank BJB dalam gelaran media gathering 2017.

1.7.2 Paradigma Penelitian

Harmon (dalam Moleong, 2012:49) mengatakan paradigma merupakan cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme berorientasi pada pemahaman yang direkonstruksi tentang dunia sosial, dibangun dari pengalaman dan pemaknaan masyarakat (Denzin & Lincoln, 2018, pp. 196-197).

Peneliti menggunakan paradigma ini karena peneliti ingin mengetahui proses perencanaan hingga pengevaluasian dalam pengelolaan rubrik bandung baheula berdasarkan kacamata pemaknaan para informan yakni redaksi AyoBandung.

1.7.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2010) mengatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, dan menggambarkan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan oleh kuantitatif.

Peneliti menggunakan kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara mendalam sesuai fakta hasil dari observasi maupun wawancara. Maka dengan penelitian ini peneliti dapat menjelaskan bagaimana strategi manajemen AyoBandung.com dalam menyajikan rubrik bandung baheula berisikan

konten sejarah lokal Bandung Raya.

1.7.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiono (dalam Sadiyah, 2015:4) bahwa metode deskriptif merupakan rumusan masalah yang membantu peneliti menggali dan memotret situasi sosial yang ditelitinya secara mendalam dan keseluruhan. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Sadiyah, 2015).

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan paradigma yang digunakan yaitu paradigma konstruktivisme metode ini dapat membantu dalam memahami pesan yang terkandung dalam konten rubrik Bandung baheula pada portal media online Ayo bandung.com yang merupakan hasil dari konstruksi. Selain itu metode ini dapat membantu peneliti untuk menjawab fokus pertanyaan dan tujuan dari penelitian ini.

1.7.5 Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data kualitatif dari penelitian ini didasarkan pada kata-kata, gambar, dan pendapat, bukan angka. Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Semua item yang dikumpulkan dapat membantu peneliti lebih apa yang telah dipelajari dengan baik. Data berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen lain.

(Moleong,2007:39). Jenis penelitian ini didasarkan pada suatu fenomena yang dikaji lebih dalam oleh peneliti, guna memperoleh informasi yang mendalam berdasarkan fakta- fakta yang ada di lapangan.

2) Sumber Data

Dalam metode pengumpulan data, ada dua metode yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian secara langsung di tempat penelitian atau sesuatu tempat yang menjadi objek pengamatan. Teknis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu berupa observasi dan wawancara dengan tim redaksional AyoBandung.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber data yang di peroleh dari data yang kedua dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Meliputi segala informasi yang diperlukan untuk penyusunan data data berdasarkan penelitian baik berupa

konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat di gunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian. Data Sekunder juga merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku buku referensi, laporan, jurnal, karya tulis yang relevan (skripsi, tesis, dan disertasi), serta situs situs lain berkaitan dengan penelitian ini.

1.7.6 Informan atau Unit Analisis

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang di teliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama penelitian. Dalam hal ini yang akan menjadi informan selama penelitian berlangsung adalah tim redaksi, wartawan, dan pimpinan perusahaan media online AyoBandung.com. Sementara itu, unit analisis berada pada strategi manajemen.

1.7.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi di sini diartikan sebagai

kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Metode ini lebih memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi riil, dimana terdapat setting yang riil tanpa di kontrol secara sistematis seperti riset eksperimental. Observasi yang dilakukan penulis dengan tujuan langsung selama beberapa waktu sampai di anggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti tentang kebijakan media online AyoBandung dalam penyajian artikel pada rubrik Bandung Baheula. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai. Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang bertujuan untuk informasi dari informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan menggunakan wawancara mendalam agar mendapatkan informasi yang akurat.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data

historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting. Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.

1.7.8 Teknik Penentu Keabsahan Data

Setelah penulisan dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penulisan ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data merupakan pengumpulan data lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama. Dalam penulisan ini penulis menggunakan triangulasi data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi media online dalam penyajian rubrik Bandung Baheula yang ada di portal media online AyoBandung.com.

1.7.9 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016;335) mengatakan Analisis data kualitatif bersifat pendekatan induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, setelah itu dikembangkan hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data adalah proses atau teknik Menyusun dan mencari data secara sistematis dengan melakukan berbagai teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan rekaman. Data yang dianalisis kemudian disusun, informasi mana yang penting untuk pembelajaran, dan ditarik kesimpulan agar penelitian dapat dengan mudah dipahami

oleh peneliti dan orang lain.

Ada tiga teknik untuk melakukan penelitian kualitatif, yang disebut reduksi data, penyajian data, kemudian kita dapat menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap penyederhanaan data dan menghilangkan data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah disederhanakan dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan penyajian data yang sudah disederhanakan menjadi sebuah teks naratif, matriks, grafik, maupun bagan. Sehingga data menjadi tersusun dan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi Data)

Pada tahapan ini bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan data yang diperoleh setelah display data. Setelah ditemukan korelasi dari berbagai data, maka akan dapat ditarik kesimpulan dan lebih mudah dipahami.